

ABSTRAK

Sektor perbankan telah menjadi bagian terdepan dalam mendorong aktivitas ekonomi daerah dan nasional. Peran yang dijalankan adalah sebagai lembaga perantara (*financial intermediary*) antara masyarakat yang memiliki kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode sampel Jenuh. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 4 perusahaan perbankan. Analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel CAR memiliki nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($1,302 < 2,09302$) yang berarti tidak ada pengaruh antara CAR terhadap LDR. NPL memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($0,466 > 2,09302$) yang berarti tidak ada pengaruh antara NPL terhadap LDR. NIM memiliki nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($0,886 < 2,09302$) yang berarti tidak ada pengaruh antara NIM terhadap LDR. Sedangkan BOPO memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($-3,248 > 2,09302$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh Negatif terhadap LDR.

Kata Kunci: CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR.